
UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PICTURE AND PICTURE DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KELAS I SD NEGERI 02 TLOGOLELE

Lilik Listyo¹, Herry Sanoto²

liliklistyo08@gmail.com¹, herry.sanoto@uksw.edu²

Universitas Kristen Setyawacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran picture and picture berbantuan media gambar. Model pembelajaran ini diterapkan untuk mengatasi rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika di kelas I SD Negeri 2 Tlogolele. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara kepada guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model picture and picture mampu meningkatkan minat, fokus, dan pemahaman siswa terhadap materi matematika. Penggunaan media gambar mempermudah siswa memahami konsep matematika abstrak dan meningkatkan keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, model picture and picture terbukti efektif sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Matematika, Media Gambar.

ABSTRACT

This study aims to improve students' mathematics learning outcomes through the application of the picture and picture learning model supported by visual media. This learning model was implemented to address the low interest and participation of students in mathematics lessons in the first grade at SD Negeri 2 Tlogolele. The study employed a qualitative approach through observations and interviews with the class teacher. The results indicate that the use of the picture and picture model effectively enhances students' interest, focus, and comprehension of mathematical concepts. The use of visual media helps students grasp abstract mathematical ideas and promotes active engagement during the learning process. Therefore, the picture and picture model proves to be an effective strategy to improve students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Learning Model, Mathematics, Visual Media.

PENDAHULUAN

Pengertian pendidikan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 dapat dilihat bahwasanya pendidikan sangat berkaitan erat dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik, dan seorang guru harus membantu peserta didiknya dalam belajar agar mereka dapat belajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Pernyataan tersebut diperkuat kembali oleh Suardi, M. (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah sebuah interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar yang terdapat pada lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses pemberian bantuan dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan terjadinya proses belajar yang bermakna, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan membentuk sikap kepercayaan diri peserta didik. Menurut Siregar, N., & Nara, H. (2015) pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dan pendidik serta segala upaya pendidik untuk mewujudkan proses belajar pada peserta didik. Pembelajaran harus mengarahkan pembelajaran yang berkualitas dalam menghadapi tingkatan ilmu yang terus berkembang salah satu mata pelajaran yang berperan nantinya adalah mata pelajaran matematika, Karena mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan dan memiliki jam pelajaran yang relatif lebih banyak hal penting lainnya matematika berkaitan dengan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Istilah matematika berasal dari bahasa latin *mathematic* yang diambil dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti "relating to learning" kata "mathema" yang berarti belajar (berpikir). Jadi matematika sebuah ilmu yang diperoleh dengan cara berpikir. Matematika adalah ilmu yang teoritis abstrak dengan rumus, (Sriyanto, 2017:47). Matematika sebagai ilmu dasar yang diajarkan kepada peserta didik untuk menambah kualitas pembelajaran (Husnidar, H., & Hyati, 2021). Di Dalam mata pelajaran matematika terdapat tentang penghitungan angka, besaran, geometri dan sebagainya. Matematika merupakan mata pelajaran yang termasuk kedalam salah satu bidang studi yang cukup penting dalam sebuah pembelajaran hal ini dikarenakan dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Matematika perlu dipahami maupun dikuasai oleh setiap orang karena dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahannya (Erviana, V. Y. & Muslimah, 2019). Diajarkannya matematika yaitu bertujuan untuk melatih siswa menggunakan konsep matematika dalam kehidupan. (Aliyyah et al., 2022; Ananda, Y., & Damari, 2021).

Oleh karena itu keterampilan maupun pemahaman matematika merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan, namun pada kenyataannya SD Negeri 2 Tlogolele masih memiliki beberapa hambatan, berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru kelas I kurangnya minat pembelajaran matematika pada kelas I berdampak kepada kurang fokusnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran seperti asik dengan dirinya sendiri, berbicara dengan teman yang berdekatan bahkan berjalan jalan ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik juga kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung hal ini disebabkan kurang pemahannya peserta didik terhadap muatan materi matematika yang sedang diajar menyebabkan hasil belajar matematika yang rendah.

Siswa kelas I SDN Negeri 2 Tlogolele berjumlah 14 siswa, dari hasil wawancara guru dan pengamatan mengenai nilai ulangan harian masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu materi matematika 70, dari 14 peserta didik 5 yang mencapai nilai KТП (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) sedangkan 9 lainnya belum mencapai nilai KТП (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) penyebabnya diantaranya penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional dengan metode ceramah dan hanya menuliskan soal pada papan tulis sehingga kurang menarik perhatian terhadap minat matematika kepada peserta didik.

Kemampuan matematika dasar harus diajarkan sejak usia dini karena kemampuan

matematika sangatlah berperan penting untuk perkembangan peserta didik dengan cara memperhatikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu pendidik harus memperkaya pengetahuan peserta didiknya dengan menggunakan metode dan media yang inovatif yang mendorong peserta didik memiliki semangat yang lebih salah satunya dengan model picture and picture,

Menurut jariah (Pratiwi & Aslam, 2021) menjelaskan bahwa Model pembelajaran picture and picture, suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media yang diperoleh dari buku dan sumber media lainnya yang sesuai dengan materi dalam pembelajaran, Sejalan dengan (Sudrajat, 2016) mengungkapkan bahwa “ Model picture and picture merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar yang dipasangkan dengan kalimat logis atau diurutkan menjadi urutan logis, dengan media yang dipergunakan dalam pembelajaran bertujuan agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran adapun kelebihan dari model pembelajaran yang menggunakan picture and picture yaitu, menurut Suprijono (Widyawati 2019) pratama, peserta didik lebih antusias dan lebih mudah menguasai maupun memahami materi karena guru menampilkan sebuah gambar berdasarkan materi dalam pembelajaran. Kedua meningkatkan daya pikir peserta didik karena peserta didik diminta untuk menganalisis gambar yang disediakan oleh guru, ketiga pembelajaran akan lebih berkesan karena siswa terlibat langsung dalam praktiknya, kemampuan siswa di kelas rendah dalam berpikir masih abstrak maka dari itu penggunaan media gambar sangat disarankan sejalan dengan model picture and picture, siswa akan lebih tertarik dan dan fokus sehingga memahami menggunakan media gambar dalam meningkatkan kemampuan matematika dengan memadukan gambar dan angka, maka dari itu peneliti memfokuskan penelitian ini dengan judul “ UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PICTURE AND PICTURE DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR “.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut sugiyono (2015:487) “Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan cara ilmiah yang sistematis dan bersifat siklus digunakan untuk mengkaji situasi sosial, memahami permasalahan, dan selanjutnya menemukan pengetahuan yang berupa tindakan untuk memperbaiki situasi sosial tersebut.

Jenis penelitian tindakan kelas dipilih karena dinilai dapat dijadikan solusi dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penelitian Tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru melalui refleksi dengan tujuan sebagai upaya menghadapi berbagai permasalahan di kelas dan mencapai tujuan tertentu. peneliti menggunakan model penelitian yang merujuk pada pendapat Kemmis dan taggart dalam arikunto (2015) yang terdiri dari 4 tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan atau observasi, (4) dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 4 kali pertemuan dengan rinci siklus I dan dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan dilaksanakan di SD Negeri 02 Tlogolele, Selo, Boyolali. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperbaiki problem yang ada dalam pembelajaran di kelas. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dengan berbantuan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam II siklus, dengan tahapan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. selanjutnya tahapan pada siklus II meliputi perencanaan. pelaksanaan, pengamatan dan refleksi penelitian yang dilaksanakan pada

semester 2 tahun 2023/2024 penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 maret sampai dengan 24 april.

Pra Siklus

Kegiatan Pra Siklus dilaksanakan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik yaitu mengenai kemampuan berpikir matematika dan hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan hasil belajar matematika peserta didik kelas I masih tergolong rendah dan masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan yaitu 70. Dari 14 siswa terdapat 6 siswa atau 42,8 % yang tuntas dan terdapat 8 siswa atau 57,1% yang belum tuntas dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80. Dan nilai rata-rata kelas adalah 63,9 berikut ini adalah tabel hasil belajar pada panelitian pra siklus

Tabel 1 Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus

Rentang Nilai	Kategori	Pra Siklus		Keterangan
		Frekuensi	Presentase	
90-100	Sangat Baik	0	0%	Tuntas
80-89	Baik	1	7,1 %	
70-79	Cukup	5	35,7%	
<70	Kurang	8	57,1%	Tidak Tuntas
Total		27	100%	
Nilai Max		80		
Nilai Min		50		
Rata-Rata		63,92		
KKTP		70		

Melalui permasalahan ini, peneliti akan menerapkan model pembelajaran picture and picture dengan berbantuan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas I SD Negeri 02 Tlogolele semester II tahun ajaran 2023/2024.

1. Pelaksanaan Tindakan

1) pelaksanaan tindakan siklus 1

Pelaksana Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui penerapan model picture and picture untuk meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik lebih aktif, percaya diri dalam proses pembelajaran matematika kelas I SD Negeri 02 Tlogolele, Selo, Boyolali, mulai tanggal 24 maret sampai selesai.

a. Perencanaan

Model pembelajaran picture and picture yang digunakan dalam penelitian ini, tahap menyusun rencana yang akan dilakukan peneliti adalah

1. Menganalisis indikator ketercapaian, yang akan diinginkan oleh peneliti sebagai standar ketercapaian penelitian
2. Menyusun rancangan pembelajaran modul ajar dengan menggunakan model picture and picture
3. Menyiapkan media ajar yang akan digunakan untuk membantu proses pembelajaran
4. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
5. Menyiapkan soal evaluasi .

b. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

Tahap pelaksanaan pada siklus I ini merupakan tahap pelaksanaan rancangan pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya. melaksanakan tindakan dilakukan dalam 2 kali pertemuan pada pertemuan terakhir akan dilaakukan evaluasi untuk mengetahui bagaiana hasil belajar peserta didik.

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama siklus I dilakukan pada hari Sabtu 23 maret 2024 pukul 09.00-10.15 WIB. Dengan jumlah siswa yang hadir 14 siswa bersama dengan ibu guru wali kelas 1

ibu Sri Maryati sebagai server terhadap aktivitas pengajar dalam mengajar siswa.

Pada kegiatan pra pembelajaran peneliti mempersiapkan perlengkapan belajar media pembelajaran maupun ruang pembelajaran selanjutnya peneliti mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan peralatan belajar.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini peneliti menjelaskan bagaimana model pembelajaran picture and picture sebagai pengantar kepada peserta didik .namun sebelumnya peneliti juga sudah menyiapkan membuka pembelajaran dengan doa, salam, menanyakan kabar peserta didik, absen,serta menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang dengan menggunakan model picture and picture. Peserta didik diminta mengamati power point dengan materi mengurutkan bilangan sebagai pengantar materi pembelajaran setelah itu siswa diberi refleksi dengan menanyakan siswa apakah sudah paham atautkah ada yang ingin ditanyakan dari siswa mengenai materi yang ditayangkan di powerpoint, mak ke penerapan model pembelajaran picture and picture berbantuan media gambar. peserta didik diminta mengerjakan potongan gambar apel yang ada angkanya dari angka 1 sampai 50 . disajikan potongn-potongn gambar apel angka tersebut pada meja paling depan peserta didik kedepan memilah dan mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke yang terbesar kemudian menempelkan di papan sterofom yang telah disajikan di depan kelas dengan ditusuk menggunakan paku kecil.

Setelah itu peserta didik mengerjakan soal evaluasi dan memberikan refleksi materi pembelajaran dan ditutup dengan doa.

Pertemuan II

Pada siklus I pertemuan II dilaksanakan hari Sabtu 30 sabtu 2024 pukul 09.00-10.15 WIB, dengan jumlah siswa yang hadir 14 siswa. dengan ibu guru wali kelas I SD Negeri 02 Tlogolele ibu Sri Maryati S.Pd sebagai guru observasi terhadap pengajar.

Pada kegiatan awal peneliti seperti biasa menyiapkan media pembelajaran ruangan dan menyiapkan peserta didik, kemudian dibuka dengan doa, salam, absensi dan penjelasan kembali mengenai model pembelajaran picture and picture sebagai pengantar pembelajaran.

Pada kegiatan inti peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran modul ajar. pada tahap ini peserta didik mempelajari materi penjumlahan dengan melihat penjelasan materi penjumlahan pada power point yang di tayangan sebagai pengantar materi ajar, kemudian diberikan refleksi apakah sudah paham dan apakah ada yang ingin bertanya mengenai materi ajar. selanjutnya dilanjutkan dengan menpan model ajar picture and picture berbantuan media gambar. disajikan kartu gambar jumlah buah-buahan kemudian siswa menjumlahkan dari kedu kartu jumlah gambar dan menentukan jawabanya, kartu tersebut disajikan pada meja di depan kelas kemudian peserta didik memilah kartu tersebut dan menempelkannya pada papan styrofoam yang sudah ada tanda penjumlahan kemudian peserta didik memasangkan dan menentukan jawaban dari penjumlahan gambar buah buahan tersebut berapa hasilnya.

Selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan mengerjakan soal evaluasi dan berdoa.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan pada siklus II ini masih dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut perencanaan, tindakan, dan observasi, pada tindakan siklus II ini masih diadakn 2 kali pertemuan, dengan menggunakan model picture and picture.

a. Perencanaan

Pada siklus II target yang ditentukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat tercapai dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture berbantuan media gambar.target pada pembelajara matematika.berikut tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti.

1. Menganalisis indikator ketercapaian yang diinginkan.
2. Menyusun rancangan pembelajaran modul ajar dengan model pembelajaran picture and picture
3. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
4. Menyiapkan soal evaluasi
- b. Pelaksanaan dan observasi

Pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak lain melanjutkan pada siklus sebelumnya yang akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan menggunakan rancangan pembelajaran model pembelajaran picture and picture yang sudah dirancang oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SD Negeri 02 Tlogolele, Selo, Boyolali. Berikut penelitian pada siklus II.

Pertemuan tahap I pelaksanaan pembelajaran

Pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal April 2024 Pukul 09.00-10.15 WIB, dengan peserta didik yang hadir 14 peserta didik wali kelas ibu Sri Maryati S.Pd selaku observer terhadap pengajar dan peserta didik.

Pada kegiatan pra pembelajaran peneliti mempersiapkan ruangan belajar, media ajar peserta didik diminta mengeluarkan alat tulisnya dilanjutkan dengan awal pembelajaran peneliti meminta salah satu siswa memimpin doa, melakukan salam, presensi dan menanyakan kabar, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada kegiatan inti peneliti menayangkan power point terkait materi bangun datar sebagai pengantar pembelajaran selanjutnya melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang ditayangkan dilanjutkan dengan elakun pnerapan model pembelajaran picture and picture dan memasukkan medi gambar bangun datar di dalam tabel sesuai dengan ciri” nya .

Disajikan potongan-potongan gambar bangun datar di meja depan kelas kemudian siswa menempelkan pada papan tbel ciri-ciri bngun datar sesuai dengan ciri”nya. Dilanjutkan mengerjakan soal evaluasi, setelahnya ditutup dengan doa.

Pertemun II siklus II

Pertemuan II siklus II dilakukan pada hari sabtu april 2024 dengan jumlah peserta didik yang hadir 14 orang, wali kelas ibu Sri Maryati S.Pd sebagai observer sebelum kegiatan pembelajaran guru menyiapkan media pembelajaran ruang pembelajaran dilanjutkan dengan membuka awal pembelajaran dengan berdoa, presensi, menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap Inti, guru menayangkan power point terkait materi pengukuran waktu peserta didik memperhatikan penjelasan tentang materi tersebut sebagai pengantar materi pembelajaran, setelah itu guru memberikan refleksi berupa tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan . masuk ke dalam kegiatan model pembelajaran picture and picture mmasangk gambar jam analog sesuai dengan tulisan digital jam. Disajikan potongan gambar jam analog dan tulisan jam digital pada salah satu meja paling depan peserta didik dapat memilah gambar jam digital dan tulisan jam analog kemudian memasang sesuai gambar jam dan tulisan jam yang benar sekaligus ditempelkan pada papan styrofoam di depan kelas yang sudah disediakan dengan menancapkan gambar dan tulisan jam analog menggunakan paku kecil di papan styrofoam.

Kemudian dilanjut mengerjakan soal evaluasi Setelah selesai ditutup dengan doa.

2. Hasil Penelitian Tindakan

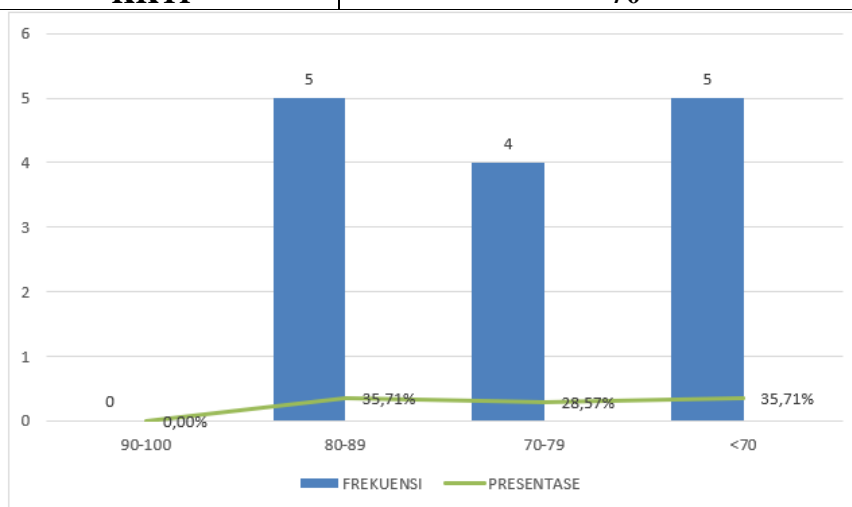
a. Hasil Tindakan Siklus I

Hasil belajar dengan mengerjakan soal evaluasi siklus I belum mencapai indikator ketercapaian keberhasilan.pada siklus I dari 14 peserta didik masih ada 5 atau 35,71 % peserta didik yang belum tuntas dan terdapat 10 atau 71,42 % peserta didik yang sudah tuntas dengan nilai tertinggi yang didapatkan pada pelaksanaan mengerjakan soal evaluasi siklus I mendapatkan 80 dan nilai terendah 55 dan memperoleh nilai rata-rata 72,85, berikut adalah

tabel hasil belajar pada siklus I pertemuan I.

Tabel 2 Ketuntasan Belajar Tindakan Siklus I

Rentang Nilai	Kategori	Siklus I		Keterangan
		Frekuensi	Presentase	
90-100	Sangat Baik	0	0	Tuntas
80-89	Baik	5	35,71%	
70-79	Cukup	4	28,57%	
<70	Kurang	5	35,71%	Tidak Tuntas
Total		14	100%	
Nilai Max		80		
Nilai Min		50		
Rata-Rata		68,45		
KKTP		70		



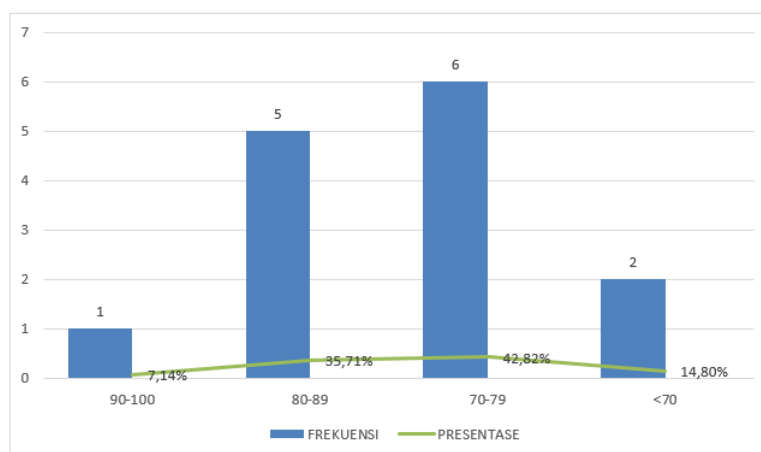
Gambar 1 Grafik Ketuntasan Belajar Siklus I

b. Siklus II

Hasil belajar dengan mengerjakan soal evaluasi siklus II menunjukkan indikasi ketercapaian indikator keberhasilan.pada siklus II dari 14 peserta didik terdapat 2 peserta didik atau 14,28 % yang belum tuntas dan 12 peserta didik atau 85,71 % yang sudah tuntas memiliki nilai rata-rata 73,57. berikut ini tabel hasil belajar pada siklus II.

Rentang Nilai	Kategori	Siklus I		Keterangan
		Frekuensi	Presentase	
90-100	Sangat Baik	1	7,14%	Tuntas
80-89	Baik	5	35,71%	
70-79	Cukup	6	42,82%	
<70	Kurang	2	14,28%	Tidak Tuntas
Total		14	100%	
Nilai Max		90		
Nilai Min		60		
Rata-Rata		73,57		
KKTP		70		

Dapat dilihat pada pernyataan diatas bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus satu ke siklus dua.



Gambar 3 Grafik Ketuntasan Belajar Siklus II

3. Analisis Data

a. Analisis Data Tindakan siklus 1

Hasil analisis data yang didapatkan dari evaluasi pada penelitian tindakan I dengan jumlah peserta didik 14 yang belum tuntas mencapai KKTP masih relatif banyak berikut dalam penyajian bentuk tabelnya.

Rentang Nilai	Kategori	Siklus I		Keterangan
		Frekuensi	Presentase	
90-100	Sangat Baik	0	0	Tuntas
80-89	Baik	5	35,71%	
70-79	Cukup	4	28,57%	
<70	Kurang	5	35,71%	Tidak Tuntas
Total		14	100%	
Nilai Max		80		
Nilai Min		50		
Rata-Rata		68,45		
KKTP		70		

Berdasarkan bentuk penyajian data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai ketentuan nilai KKTP yaitu harus mencapai nilai 70 masih ada 5 peserta didik yang belum mencapai KKTP dengan presentasi 35,71 %.sedangkan yang sudah tuntas baru 9 peserta didik dengan persentase 64,28% dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50, mendapatkan nilai rata-rata 68,45.

b. Analisis Data Tindakan Siklus II

Hasil analisis pada tindakan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari tes soal evaluasi, berikut data tes soal evaluasi siklus II yang disajikan dalam bentuk tabel.

Rentang Nilai	Kategori	Siklus II		Keterangan
		Frekuensi	Presentase	
90-100	Sangat Baik	1	7,14%	Tuntas
80-89	Baik	5	35,71%	
70-79	Cukup	6	42,82%	
<70	Kurang	2	14,28%	Tidak Tuntas
Total		14	100%	
Nilai Max		90		
Nilai Min		60		
Rata-Rata		73,57		
KKTP		70		

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan nilai KKTP yang telah ditentukan yaitu 70 pada siklus II ini mengalami peningkatan dengan peserta didik yang tuntas KKTP sebanyak 12 orang dengan persentase 85,71% sedangkan yang tidak tuntas hanya 2 peserta didik dengan persentase 14,28% dan mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 73,57.

4. Perbandingan Data

a. Perbandingan Data Hasil Belajar

Berikut adalah perbandingan hasil belajar pada siklus I dan siklus II yang cukup baik mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik.

Tabel 3 Perbandingan Data Hasil Belajar

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	F	P	F	P	F	P
Sangat Baik	0	0%	0	0%	1	7,14%
Baik	1	7,1%	5	35,71%	5	35,71%
Cukup	5	35,71%	4	28,57%	6	42,82%
Kurang	8	57,1%	5	35,71%	2	14,28%
Skor Max	80		80		90	
Skor Min	50		50		60	
Rata-Rata	63,92		68,45		73,57	
Keterangan	F = Frekuensi P = Persentase					

Dari tabel perbandingan diatas menunjukkan indikasi peningkatan hasil belajar dari tindakan siklus I dan siklus II, pada tindakan siklus I menunjukkan ketuntasan belajar peserta didik dari 14 peserta didik 9 peserta didik atau dalam presentasi 64,28% dapat mencapai ketuntasan nilai KKTP, dan 5 atau 35,71% masih belum memperoleh ketuntasan nilai KKTP dalam tindakan siklus I dan memperoleh nilai rata-rata 68,45, berlanjut ke tindakan Siklus II, yang mengalami peningkatan hasil belajar dengan peserta didik 14 yang dapat memperoleh nilai KKTP sebanyak 12 atau 85,71% dan yang belum tuntas nilai KKTP sebanyak 2 atau 7,14 % dan memperoleh nilai rata-rata sebanyak 73,57.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini di laksanakan di SD Negeri 02 Tlogolele, Selo, Boyolali. penelitian ini menggunakan penerapan model belajar picture and picture dengan berbantuan media belajar gambar untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas 1. penelitian dilaksanakan tiga kali dalam dua tindakan, tujuan dalam penelitian ini dengan menggunakan model belajar picture and sudrajat picture dapat mengatasi permasalahan kurangnya ketercapaian hasil belajar dengan tujuan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas 1 SD Negeri 02 Tlogolele.

Penelitian dilakukan di kelas 1 dengan materi mata pelajaran matematika semester 2 dengan materi menghitung maju dan mundur, penjumlahan, bangun datar, mengukur waktu, peneliti menggunakan model belajar picture and picture yang dikemukakan oleh (Sudrajat 2016) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran picture and picture adalah model belajar yang menggunakan media gambar dengan dipasangkan atau diurutkan menjadi kalimat yang logis. dengan tindakan penelitian sebagai berikut perencanaan, pelaksanaan, refleksi .oleh Kemmis dan MC Taggart.

Penerapan model picture and picture berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada tindakan siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 68,42, berikutnya hasil observasi tindakan pada siklus II mendapatkan hasil nilai rata-rata belajar adalah sebesar 73,57.

Pada tindakan siklus I berdasarkan analisis data yang diperoleh hasil belajar peserta didik masih ada yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar KKTP, hasil belajar peserta

didik kelas 1 pada tindakan siklus I dengan mengerjakan soal evaluasi dari 14 peserta didik ada 5 atau 35,71% yang belum tuntas hasil belajar sedangkan yang sudah tuntas belajar ada 9 peserta didik atau 64,28% mendapatkan nilai rata-rata 68,45 . dengan demikian menyatakan bahwa penelitian pada tindakan siklus I masih belum mencapai target hasil belajar yang ditentukan yaitu 80% maka dilanjutkan penelitian tindakan siklus II.

Pada penelitian tindakan kelas siklus II mendapatkan hasil nilai dari 14 peserta didik 12 atau 85,71 % dapat mencapai hasil belajar sedangkan 2 atau 14,28% belum mencapai hasil belajar dengan nilai rata-rata 73,57. berlanjut ke tindakan Siklus II, yang mengalami peningkatan hasil belajar dengan peserta didik 14 yang dapat memperoleh nilai KKTP sebanyak 12 atau 85,71% dan yang belum tuntas nilai KKTP sebanyak 2 atau 7,14 % dan memperoleh nilai rata-rata sebanyak 73,57.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture dan Media Gambar Seri. berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran dengan model picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar matematika.hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar dari kondisi pra siklus,siklus I dan siklus II. nilai rata-rata hasil hasil belajar penjumlahan 3 adalah 63,8% y, setelah dilakukan siklus I mengalami kenaikan nilai belajar penjumlahan rata-rata menjadi 70,8%, kemudian dilanjutkan ke siklus II peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias hal ini berpengaruh terhadap nilai hasil belajar di siklus II naik dari siklus I 70,8% yang tuntas pembelajaran penjumlahan di siklus II mengalami peningkatan 80 % yang tuntas dalam belajar penjumlahan.hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dan Penelitian selanjutnya oleh Heldanis, P. (2021). Dengan judul peningkatan Hasil Belajar Matematika s

Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Materi Menentukan Sudut di SDN 009 Bengkong Kota Batam. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya persentase per siklus, siklus I dan II . pada saat per siklus persentase ketuntasan siswa secara klasikal hanya 25 % namun pada saat siklus I persentase ketuntasan peserta didik menjadi 50 % lanjut ke siklus II persentase ketuntasan peserta didik menjadi 75 % , hal ini menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas 1 SD Negeri 02 Tlogolele, hal ini dapat di tunjukan dengan kegiatan penelitian yang tinjuntkan ketuntaan nilai belajar pada setiap siklus yang mengalami peningkatan hasil belajar atau peningkatan ketuntasan hasil belajar KTSP

Pada nilai ulangan harian atau pra siklus terdapat 6 siswa dari 14 siswa yang tuntas atau hanya 42,6 % yang tuntas dan memperoleh nilai rata-rata 63,92 setelah diterapkan model picture and picture berbantuan media gambar pada siklus I ada 9 dari 14 peserta didik dengan persentase 64,28% yang mengalami tuntas hasil belajar, mendapatkan nilai rata-rata 68,45.

Saran

berdasarkan kesimpulan penelitian ini dan pembahasan yang telah diuraikan .maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan sebagai berikut

- a. Dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture dalam pembelajaran dapat menambah inovasi model pembelajaran bagi guru sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi
- b. Dengan mengikuti model pembelajaran picture and picture siswa akan lebih antusias

- dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa akan lebih aktif dan kreatif
- c. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan model pembelajaran picture and picture berbantuan media gambar dan dapat memberikan alternatif pilihan dalam memilih model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahayu, Y., & Ramdhani, M. R. (2022). Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA*
- Aulia, R., & Sontanii, U. T. (2018). Pengelolaan Kelas sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(2), 149-157.
- Cahyati, S. Y., & Rhosalia, D. R. (2020). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *PENSA*, 2(1), 9-16.
- Djaali. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- eldanis, P. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Materi Menentukan Sudut di SDN 009 Bengkong Kota Batam. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 13(2), 155-164.jhjmy
- Erviana, V. Y & Muslimah, M. (2019). Pengembangan media pembelajaran tangga pintar materi penjumlahan dan pengurangan kelas I sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 58-68
- Fahrirrozi & Syukrul, Hamdi. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Pancor Selong: Universitas Hamzanwadi Pressa
- Husnidar, H., & Hayakti, R. (2021). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 67-72
- Kusiah, K., & Suwarno, S. H. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Dengan Media Gambar Siswa Kelas I SDN Kajen Margoyoso Pati Tahun 2014/2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nugraha, S., Suidiatmi, T., & Suswandari, S. M. (2020). *STUDI PENGARUH DARINGLEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276
- Rahayu, Sri. (2015). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.w
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Ghalia Indonesia
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Rev. ed.). Jakarta: Rineka Cipta
- Sriyanto. (2017). *Mengobarkan Api Matematika: Membelajarkan matematika yang kreatif dan mencerdaskan*. Sukabumi: Jejak Publisher
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture dan Media Gambar Seri. *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(2), 228-242
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malanag: Ahlimedia Press
- Wulandari, F., Yogidca, R., Darussyamsu, R., Padang, N., & Info, A. (2021). Analysis of the Benefits of Using Remote E-Modules During the Covid-19 Pandemic. 15(2), 139- 144. Di akses melalui <https://ndaoi.org/10.30595/jkp.v15i2.10809>.